

PENGEMBANGAN BUKU BACAAN TENTANG BAHAN PENUNJANG KEBERSIHAN TUBUH UNTUK Mendukung LITERASI SISWA BAGI SMK PARIWISATA

THE DEVELOPMENT OF READING BOOK ABOUT BODY HYGIENE SUPPORTING MATERIALS TO SUPPORT THE LITERACY FOR STUDENTS OF TOURISM VOCATIONAL SCHOOL

Oleh: Reni Wiarti Muharomi & Heru Pratomo Al, M.Si.
Jurusan Pendidikan Kimia, FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta
Email: reni.wiarti@student.uny.ac.id & heru_pratomo@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan bidang pendidikan kimia yang mengembangkan produk buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh, untuk mendukung literasi bagi siswa SMK Pariwisata. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik dan kualitas buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh untuk mendukung literasi bagi siswa SMK Pariwisata. Kualitas ditentukan berdasarkan penilaian guru SMK Pariwisata, ditinjau dari aspek lingkup materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa, serta aspek kegrafikaan. Kualitas buku bacaan juga ditentukan sesuai penilaian siswa yang mempelajari kompetensi keahlian Akomodasi Perhotelan pada SMKN 6 Yogyakarta. Penelitian pengembangan ini menghasilkan buku bacaan berjudul "Sabun, Sampo dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh". Kualitas buku bacaan berdasarkan hasil *review* guru SMK Pariwisata berada pada kategori baik (B), sedangkan hasil penilaian menurut siswa SMK Negeri 6 Yogyakarta juga berada pada kategori baik (B).

Kata kunci: penelitian pengembangan, buku bacaan, bahan-bahan kimia di kamar mandi, literasi

Abstract

This research was a chemical development research that develops reading books about body hygiene supporting materials, to support the literacy for students of tourism vocational. This research used ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) model. The aims of this research were to analyze the characteristic and determine the quality of this reading book. The quality of this reading book determined based on the assessment of tourism vocational school teachers, in terms of the material scope, material presentation, language, and graphics. The quality of this reading books also determined according to the hospitality accommodation students' assessment, in terms of the material presentation, language, and graphics. This development research resulted in a reading book entitled "Soap, Shampoo and Toothpaste: Body Hygiene Supporting Materials". The quality of reading books which based on the results of the review of tourism vocational school teachers and students was in the good category (B).

Keywords: development research, reading book, body hygiene supporting materials, literacy

PENDAHULUAN

According to the Bookkeeping Center (2008: 2) the textbook is a book used to study or explore a subject of knowledge and science and technology or a field of study, so that it contains a presentation of principles about the subject, including related scholarly, literary works. the subject in question. Meanwhile, non-lesson textbooks are books that are not used directly as a book to study one field of study in educational institutions. So, in general, the books used in education consist of textbooks and non-textbooks

(enrichment books, educator guides and references).

Minister of Education and Culture Regulation No. 23 of 2015 concerning ethics is the basis for the implementation of the School Literacy Movement. The School Literacy Movement is an overall effort to make schools a learning organization whose citizens are literate throughout their lives through public involvement (Widyani, et al, 2016: 2). School Literacy Movement is held in elementary school, junior

high school, high school and vocational high school.

According to the Director General of Primary and Secondary Education Regulation of the Ministry of Education and Culture No. 06 / D.D5 / KEP / KK / 2018 there are various fields of expertise in vocational schools, one of which is the field of tourism expertise. Broadly speaking, the field of tourism expertise studies the activities, services and products produced by the tourism industry. Tourism expertise has four expertise programs, including hospitality and tourism services, culinary, beauty and fashion. Meanwhile, hospitality expertise programs and tourism services have business, travel, hospitality, nautical tourism and ecotourism expertise as well as hotels and restaurants.

GLS in Vocational Schools can be implemented with a variety of activities, one of them with reading movements. Reading material to improve functional literacy must be rational, while reading material for the development of personal characteristics must be creative (Kamalova, Lera A. and Natal'ya D. Koletvinova, 2016: 481). Students' literacy skills can be enhanced by ways of designing literacy that is oriented to their interests (Cigdemoglu, Cehyan and Omar Geban, 2015). Reading material that is aligned with interest will increase students' interest and curiosity. It can also increase knowledge, improve reasoning, and the ability to think of students.

The enrichment book, also known as reading books or library books, aims to enrich the knowledge, experience and knowledge of its readers. Enrichment books are grouped into knowledge enrichment books, skill enrichment books and personality enrichment books (Bookkeeping Center, 2008: 8). Knowledge enrichment books can be used as GLS reading material related to the study fields studied.

Menurut penelitian Janice Pilgreen dalam (Widyani, 2016:15-16), salah satu aspek yang menentukan keberhasilan program membaca mandiri adalah daya tarik buku. Buku yang tersedia harus menarik, terdiri dari berbagai jenis tema, topik, dan genre sesuai dengan minat siswa.

Selain itu, tingkat keterbacaan juga harus disesuaikan dengan kemampuan dan usia peserta didik. Bagi siswa SMK, buku pengayaan pengetahuan dengan tema yang sesuai dengan bidang keahlian dapat meningkatkan daya tarik buku.

Materi kimia di SMK Pariwisata tidak dipelajari langsung sebagai mata pelajaran, melainkan terintegrasi dalam mata pelajaran IPA terapan. Cakupan materinya juga tidak seluas materi yang dipelajari siswa SMA, melainkan hanya materi yang dapat diintegrasikan dengan bidang keahliannya. Saat ini, belum terdapat buku pengayaan pengetahuan yang dapat menunjang GLS dengan isi buku yang mengintegrasikan materi kimia dengan mata pelajaran kejuruan pada bidang keahlian. Pengembangan buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh perlu dilakukan, sebab buku ini memiliki tema yang sesuai dengan mata pelajaran kejuruan bidang keahlian pariwisata. Kualitas buku hasil pengembangan dievaluasi berdasarkan Instrumen dan Rubrik B1 Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan (Puskurbuk, 2014) dan mengacu pada Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016. Produk buku ini nantinya dapat dijadikan sebagai materi penunjang literasi siswa SMK Pariwisata dan diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengalaman dan pengetahuan siswa SMK Pariwisata.

METODE PENELITIAN

Model Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan model ADDIE. Penelitian dengan model ini terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation* dan *Evaluation*.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian pengembangan ini adalah buku bacaan tentang bahan-bahan kimia penunjang kebersihan tubuh. Adapun objek penelitian pengembangan adalah kualitas buku bacaan tentang bahan-bahan kimia penunjang kebersihan tubuh.

Prosedur Pengembangan

Tahap *analysis* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi buku ketersediaan buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh di SMK Pariwisata, beberapa perpustakaan umum, dan beberapa pusat penjualan buku di Yogyakarta. Selain itu, dilakukan wawancara dengan guru SMK Pariwisata mengenai buku yang digunakan untuk pembelajaran serta melakukan identifikasi materi pelajaran IPA terapan dan *housekeeping* yang berkaitan dengan bahan penunjang kebersihan tubuh.

Tahap *design* dilakukan dengan membuat rancangan konsep buku bacaan, penentuan program komputer yang akan digunakan serta kertas yang akan digunakan untuk mencetak buku bacaan. Selain itu, peneliti mengumpulkan referensi dan menyusun draf buku bacaan yang akan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

Pada tahap *development* dilakukan pengembangan produk awal buku bacaan yang kemudian ditinjau oleh dosen pembimbing dan dilakukan revisi I. Setelah itu, buku bacaan ditinjau oleh *peer reviewer* kemudian dilakukan revisi III. Setelah itu, buku bacaan divalidasi oleh ahli materi dan ahli media kemudian dilakukan revisi III.

Tahap *implementation* dilakukan dengan melakukan uji terbatas buku bacaan kepada 5 orang guru SMK Pariwisata dan 5 orang siswa SMK Pariwisata. Pada tahap ini, guru dan siswa bertindak sebagai *reviewer* pengguna produk buku bacaan.

Tahap *Evaluation* dilakukan dengan melakukan penilaian kualitas buku bacaan oleh 5 orang guru SMK Pariwisata dan 5 orang siswa SMK Pariwisata. Penilaian dilakukan dengan pengisian angket yang disusun berdasarkan Instrumen BI Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan (Puskurbuk, 2014).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

Data

Data

- Data kualitatif, yaitu data hasil observasi dan wawancara guru SMK Pariwisata serta

masukan yang diperoleh dari *peer reviewer*, ahli materi, ahli media serta penilaian kualitas oleh *reviewer*.

- Data kuantitatif, yaitu data hasil konversi penilaian kualitas yang diubah menggunakan skala likert.

Instrumen

Instrumen penilaian menggunakan skala Likert 5 yaitu SB (Sangat Baik), B (Baik), C (Cukup), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang). Penilaian oleh guru terdiri dari penilaian aspek lingkup materi, penyajian materi, bahasa dan kegrafikaan. Adapun penilaian oleh siswa terdiri dari penilaian aspek penyajian materi, bahasa dan kegrafikaan.

Teknik Analisis Data

Data kualitatif digunakan untuk melakukan revisi produk buku bacaan. Data kuantitatif diolah hingga menjadi tingkat kelayakan produk secara kualitatif dengan pedoman penilaian ideal.

HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN Pengembangan Produk

Observasi dan wawancara yang dilakukan menghasilkan produk awal buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh. Produk awal kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dilakukan revisi yang pertama. Setelah itu, produk buku bacaan ditinjau oleh *peer reviewer* dan dilakukan revisi kedua. Kemudian produk buku bacaan hasil revisi kedua divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta dilakukan revisi tahap ketiga. Setelah itu, produk buku bacaan akan di review oleh pengguna yaitu guru dan siswa SMK Pariwisata, hasil tinjauan ini yang akan digunakan untuk melakukan revisi terakhir.

Analisis Penilaian Guru SMK Pariwisata

Aspek yang dinilai oleh guru terdiri dari aspek lingkup materi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan aspek kegrafikaan. Setiap aspek terdiri dari beberapa kriteria. Jumlah kriteria semua aspek yang dinilai oleh guru adalah 25 kriteria.

Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 guru SMK Pariwisata sebagai *reviewer* buku bacaan, diperoleh skor rata-rata untuk seluruh aspek sebesar 103,8. Skor tersebut berada pada rentang skor $85 < X \leq 105$, yaitu pada kategori baik (B). Berikut ini merupakan skor rata-rata penilaian kualitas untuk setiap aspek produk buku bacaan yang dikembangkan.

Tabel 1. Hasil Penilaian Kualitas Buku Bacaan oleh 5 Guru SMK Pariwisata.

No	Aspek	Skor		Kategori
		Rata-rata	Rentang Skor	
1	Lingkup Materi	21,40	$\bar{X} > 21$	Sangat Baik (SB)
2	Penyajian Materi	32,40	$27,2 < \bar{X} \leq 33,6$	Baik (B)
3	Bahasa	20,60	$17 < \bar{X} \leq 21$	Baik (B)
4	Kegrafikaan	29,40	$23,8 < \bar{X} \leq 29,4$	Baik (B)
Keseluruhan		103,80	$85 < \bar{X} \leq 105$	Baik (B)

Secara keseluruhan, produk buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh memiliki kualitas Baik (B) berdasarkan penilaian guru 5 SMK Pariwisata. Aspek lingkup materi memiliki kualitas dengan kategori Sangat Baik (SB), sedangkan aspek penyajian materi, bahasa dan kegrafikaan memiliki kualitas dengan kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa produk buku bacaan yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai materi pendukung literasi siswa SMK Pariwisata.

Berdasarkan penilaian oleh 5 orang guru SMK Pariwisata, aspek lingkup materi memiliki kategori penilaian kualitas sangat baik (SB). Hal ini menunjukkan bahwa lingkup materi yang dibahas pada buku bacaan sudah cukup untuk mendukung literasi siswa SMK Pariwisata. Materi yang dibahas dalam buku bacaan adalah bahan penunjang kebersihan tubuh, yaitu: sabun mandi, sampo, kondisioner, pasta gigi dan obat kumur. Bahan penunjang kebersihan ini merupakan perlengkapan tamu (*guest supplies*) yang disediakan oleh departemen tata graha (*housekeeping*) pada hotel.

Aspek penyajian materi, bahasa dan kegrafikaan memiliki kategori penilaian baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa penyajian materi telah dilakukan secara logis dan sistematis dan gambar yang digunakan sesuai dengan materi. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam buku bacaan juga sudah memenuhi kaidah ejaan yang disempurnakan. Pemilihan jenis huruf, warna, serta gambar sesuai dengan isi dan tidak berlebihan.

Analisis Penilaian Siswa SMK Pariwisata

Aspek yang dinilai oleh siswa terdiri dari aspek penyajian materi, aspek bahasa dan aspek kegrafikaan. Setiap aspek terdiri dari beberapa kriteria. Jumlah kriteria semua aspek yang dinilai oleh siswa adalah 15 kriteria. Berdasarkan data yang diperoleh dari 5 siswa SMK Pariwisata sebagai *reviewer* buku bacaan, diperoleh skor rata-rata untuk seluruh aspek sebesar 62,40. Skor tersebut berada pada rentang skor $51 < \bar{X} \leq 63$, yaitu pada kategori baik (B). Hasil penilaian kualitas buku bacaan oleh siswa SMK Pariwisata dapat dilihat pada tabel 3.

Secara keseluruhan, produk buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan tubuh memiliki kualitas Baik (B) berdasarkan penilaian siswa 5 SMK Pariwisata. Aspek kegrafikaan memiliki kualitas dengan kategori Sangat Baik (SB), sedangkan aspek penyajian materi dan bahasa memiliki kualitas dengan kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa produk buku bacaan yang dikembangkan sudah layak digunakan sebagai materi pendukung literasi siswa SMK Pariwisata.

Tabel 2. Hasil Penilaian Kualitas Buku Bacaan oleh 5 orang siswa SMK Pariwisata

No	Aspek	Skor		Kategori
		Rata-rata	Rentang Skor	
1	Penyajian Materi	24,20	$20,4 < \bar{X} \leq 25,2$	Baik (B)
2	Bahasa	16,80	$13,6 < \bar{X} \leq 16,81$	Baik (B)
3	Kegrafikaan	21,40	$\bar{X} > 20,99$	Sangat Baik (SB)
Keseluruhan		62,40	$51 < \bar{X} \leq 63$	Baik (B)

Aspek Penyajian materi dan bahasa memiliki kualitas yang berada pada kategori Baik (B). Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disajikan pada produk buku bacaan yang dikembangkan dapat dipahami oleh siswa SMK Pariwisata. Bahasa yang digunakan juga telah sesuai dengan kemampuan bahasa siswa SMK Pariwisata.

Aspek Kegrafikaan memiliki kualitas yang berada pada kategori Sangat Baik (SB). Hal ini menunjukkan bahwa tampilan, gambar, tabel, komposisi warna, dll produk buku bacaan sudah bagus dan menarik. Tampilan produk buku bacaan secara keseluruhan sudah sesuai dengan selera siswa SMK Pariwisata.

Hasil Pengembangan Produk Akhir

Peneletian pengembangan ini menghasilkan produk buku bacaan berjudul “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” untuk penunjang literasi siswa SMK Pariwisata. Buku bacaan ini merupakan media cetak dengan ukuran kertas B5 (18,2 cm x 25,7 cm) setebal 119 halaman. Halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar *mind map* terdapat pada halaman i-vii. Adapun bagian isi, isi, glosarium, indeks, daftar pustaka dan daftar sumber gambar terdapat pada halaman 1-111.

Keunggulan dan Kelemahan Buku Bacaan

Produk buku bacaan berjudul “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” yang telah dikembangkan memiliki beberapa keunggulan dan kelebihan. Keunggulan produk buku bacaan antara lain:

1. Buku bacaan berjudul “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” memiliki kualitas baik. Penilaian kualitas ini berdasarkan penilain yang telah dilakukan oleh siswa dan guru SMK Pariwisata.
2. Buku bacaan “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” disertai dengan *mind map* yang mengintegrasikan materi yang dibahas dalam buku dengan sebagian materi kimia yan dipelajari di SMK Pariwisata.

3. Buku bacaan “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” disertai dengan cara pembuatan produk penunjang kebersihan tubuh yang disertai dengan perkiraan harga. Hal ini memungkinkan pembaca untuk melakukan kegiatan praktik atau menjadi ide berwirausaha.

4. Buku bacaan “Sabun, Sampo, dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” juga dapat dijadikan bahan bacaan masyarakat secara umum. Hal ini disebabkan materi yang dibahas dalam buku bacaan merupakan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Adapun kelemahan buku bacaan yang telah dikembangkan antara lain:

1. Beberapa masukan dari ahli materi masih ada yang belum diakomodir, misalnya pengantar mengenai keterkaitannya dengan materi kejuruan.
2. Beberapa masukan guru masih ada yang belum diakomodir, misalnya penggunaan istilah yang familiar dalam dunia perhotelan.
3. Belum dilakukan penilaian yang melibatkan siswa kompetensi keahlian selain Akomodasi Perhotelan, misalnya saja siswa Tata Kecantikan.

SIMPULAN DAN

SARAN Simpulan

Produk buku bacaan berjudul “Sabun, Sampo dan Pasta Gigi: Bahan Penunjang Kebersihan Tubuh” membahas lima bahan penunjang kebersihan tubuh meliputi: sabun, sampo, kondisioner, pasta gigi dan obat kumur. Berdasarkan penilaian oleh guru SMK Pariwisata didapatkan skor rata-rata untuk seluruh aspek sebesar 103,8 dengan kategori kualitas Baik (B). Adapun berdasarkan penilaian oleh siswa SMK Pariwisata didapatkan skor rata-rata sebesar 62,40 dengan kategori kualitas Baik (B). Dengan demikian, produk buku bacaan telah layak digunakan sebagai bahan bacaan pendukung literasi siswa SMK Pariwisata.

Saran

Saran untuk penelitian pengembangan buku bacaan tentang bahan penunjang kebersihan

tubuh adalah dilakukan implementasi produk pada siswa SMK Pariwisata dengan kompetensi keahlian Tata Kecantikan. Sosialisasi produk buku bacaan juga perlu dilakukan kepada guru-guru SMK Pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

Cidgemohlu, C., & Omar, G. (2015). Improving Students Chemical Literacy Level on Thermochemical and Therodynamics Concept trough Context-Based Approach. *Chemistry Education Research and Practise*.

Kamalova, L. A., & Natal'ya D. K. (2016). The Problem of Reading and Reading Culture Improvement of Students-Bachelors of Elementary Education in Modern High Institution. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(4), 473-484.

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 06/D.D5/KK/2018 tentang Spektrum Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 23 tahun 2015 tentang Pertumbuhan Budi Pekerti.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan.

Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Puskurbuk). (2014). *Instrumen dan Rubrik B1 Penilaian Buku Pengayaan Pengetahuan*. Jakarta: Puskurbuk Balitbang Kemendikbud.

Pusat Perbukuan (Pusbuk) Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, Panduan Pendidik)*. Jakarta: Pusbuk Diknas.

Widyani, N., Moch. W., Endang S. R., & Hendro K. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdikbud.

